



PENYULUHAN TENTANG BAHAYA BULLYING PADA REMAJA DI SMPN 5 SATAP RANTEBUA SUMALU

Regina Reni Ranteallo¹, Agustina Palamba², Adriana mapandin³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tana Toraja

reginareniranteallo@gmail.com^{1*}

Abstrak (Indonesia)

Dunia pendidikan Indonesia menjadi salah satu perhatian untuk masalah bullying, dimana di dalam kegiatan belajar-mengajar, kerap terjadi tindakan bullying antar civitas. Ironis memang dan sepatutnya benar-benar menjadi perhatian semua orang, tidak hanya pemerintah, namun semua pihak yang memiliki peran langsung maupun tidak langsung di sekolah (orang tua, murid, guru, lembaga-lembaga sekolah dan lain sebagainya).

Setelah dilakukan penyuluhan tentang bahaya bullying, siswa-siswi dapat memahami tentang bahaya bullying dan melakukan pencegahan yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab yang diselenggarakan di SMP Negeri 5 Satap Rantebua Sumalu.

Sasaran kegiatan yaitu sebanyak 60 orang peserta. Adapun peserta yang hadir adalah sebanyak 40 orang. Dalam kegiatan ini peserta tampak antusias mengikuti kegiatan penyuluhan ini, tampak ada beberapa peserta yang bertanya kepada narasumber.

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tana Toraja. Kegiatan pengabdian berjudul Penyuluhan Kesehatan Tentang bahaya Bullying pada siswa SMPN 5 Satap Rantebua Sumalu. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 1 hari.

Kata kunci: *Bullying, siswa SMPN*

Abstract (English)

The world of education in Indonesia has become one of the concerns for the problem of bullying, where in teaching and learning activities bullying often occurs between members of the community. Ironical indeed and it should really be the concern of everyone, not only the government, but all parties who have a direct or indirect role in schools (parents, students, teachers, school institutions and so on). After counseling about the dangers of bullying, students can understand the dangers of bullying and take precautions that are taught in everyday life.

The method of implementing this activity is a lecture and question and answer session held at SMP Negeri 5 Satap

Rantebua Sumalu.

The target of the activity is 60 participants. The participants who attended were as many as 40 people. In this activity the participants seemed enthusiastic about participating in this counseling activity, it seemed that some participants asked the resource persons.

Community service activities have been carried out at the Tana Toraja High School of Health Sciences. The service activity was entitled Health Counseling about the dangers of Bullying for students of SMPN 5 Satap Rantebua Sumalu. Service activities carried out for 1 day.

Keywords: Bullying; junior high school students

*Correspondent Author : Yahya Handayani

Email : yahyahandayani76@gmail.com

PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan kesehatan seperti tercantum didalam sistem kesehatan nasional adalah tercapainya kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal serta dapat hidup secara produktif, tujuan ini merupakan salah satu tujuan pembangunan nasional dalam mencapai kesehatan umum.

Dunia pendidikan Indonesia menjadi salah satu perhatian untuk masalah bullying, dimana di dalam kegiatan belajar-mengajar, kerap terjadi tindakan bullying antar civitas. Ironis memang dan sepatutnya benar-benar menjadi perhatian semua orang, tidak hanya pemerintah, namun semua pihak yang memiliki peran langsung maupun tidak langsung di sekolah (orang tua, murid, guru, lembaga-lembaga sekolah dan lain sebagainya).

Perhatian khusus ini, tak lain dan tak bukan karena kasus bullying tidak sepatutnya terjadi di sekolah. Institusi pendidikan merupakan sebuah tempat pengajaran ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral yang kiranya akan menjadi bekal keberhasilan seseorang di masa depan dan juga demi pembangunan Negara yang lebih baik, sehingga kasus bullying harus ditindak secara tegas, efektif, dan efisien. Terdapat perbedaan umur yang menyebabkan terjadinya kasus bullying. Setiap anak mengalami masalah kehidupan yang berbeda- beda. Harapan kami setelah dilakukan penyuluhan anak-anak bisa menyadari bahwa bullying tersebut mengakibatkan terjadinya stress yang sebagian orang ada yang bisa mengatasi. Tetapi, ada sebagian yang tidak bisa itu akan berdampak buruk bagi masa depannya

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab yang diselenggarakan di SMP Negeri 5 Satap Rantebua Sumalu. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan dengan judul “Bahaya Bullying. Penyuluhan ini adalah proses/cara orang untuk memberi penerangan/informasi kepada orang lain dari semula tidak tahu menjadi tahu. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi 4 (empat) tahapan, yaitu:

1. Pengenalan keadaan, gambaran/situasi:
 - a. Pembicara siap untuk menjadi komunikator/penyuluh yang baik
 - b. Panitia mengetahui daerah kerjanya termasuk sasaran, budaya dan masalah-masalahnya

2. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

a. Pembentukan kinerja penyuluhan.

Tim pelaksana berkumpul untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan pembicara dan anggota panitia. Tim pelaksana kemudian memberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan program kegiatan, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan. Tim pelaksana kemudian menyusun program kerja, rencana kerja, kalender kerja dengan merangkum 5W yakni What (apa yang dilakukan), Where (dimana), When (kapan), Who (siapa), How (bagaimana).

b. Penyusunan program kegiatan penyuluhan.

Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi aplikasi, selanjutnya disusun program penyuluhan.

3. Pelaksanaan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah penyuluhan kepada peserta untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bahaya Bullying, dampak serta pencegahannya.

4. Penilaian

Tahap ini dilakukan melalui sarana kuis interaktif dan tanya jawab kepada para peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil PKM

Sasaran kegiatan yaitu sebanyak 60 orang peserta. Adapun peserta yang hadir adalah sebanyak 40 orang. Dalam kegiatan ini peserta tampak antusias mengikuti kegiatan penyuluhan ini, tampak ada beberapa peserta yang bertanya kepada narasumber.

B. Pembahasan

Dalam kegiatan ini dengan pendekatan penyuluhan, diskusi serta tanya jawab, diharapkan memberi luaran agar peserta memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang bahaya Bullying. Rencana terhadap laporan PKM yang akan dilaksanakan selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi terhadap perubahan perilaku dan pengetahuan siswa tentang bahaya Bullying.

KESIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tana Toraja. Kegiatan pengabdian berjudul Penyuluhan Kesehatan Tentang bahaya Bullying pada siswa SMPN 5 Satap Rantebua Sumalu. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 1 hari. Tim pengabdian menyarankan agar segenap tenaga pendidik SMPN 5 Satap Rantebua Sumalu tetap melakukan pengontrolan mengenai bullying pada siswa di SMPN 5 Satap Rantebua Sumalu.

BIBLIOGRAFI

Agus Riyanto. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta

- Arikunto, S.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Aryani, 2010. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika
- Budioro. 2012. *Pengantar Pendidikan Kesehatan Masyarakat*. Semarang: Balai Penerbit Universitas Diponegoro
- Fatimah Henny.2016. *Tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi*. Yogyakarta
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hidayat A.A., 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: Heath Books
- Notoatmodjo, S.2010. *Metode Penelitian Kesehatan*, edisi revisi,Jakarta: Rineke Cipta
- _____.2012. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta.
- Potter, P.A & Perry A.G. 2012. *Fundamental of Nursing*. Jakarta : EGC
- Riskesdas. Riset Kesehatan Dasar.2013. *Badan penelitian dan pengembangan kesehatan, Republik Indonesia*. Jakarta: Laporan Nasional
- Suliha, Uha. 2010. *Pendidikan kesehatan dalam keperawatan*. Jakarta: EGC
- Wawan, A., dan Dewi, M. 2010. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.